

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal peti kemas adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut barang atau muatan dalam bentuk atau ukuran *container* intermodal. Peti kemas atau *container* adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada di dalamnya dengan aman dan menghindari terjadinya kerusakan pada muatan. Mula-mula yang dimuat dalam *container* atau peti kemas ialah barang-barang elektronik, kamera, peralatan laboratorium yang kecil tetapi mempunyai nilai yang tinggi. Sekarang hampir semua komoditi dimuat ke dalam *container*, seperti minyak dalam *tank container*, minuman dalam kaleng, tekstil, pakaian jadi, keramik, peti teh, kopi curah, tembakau dan lain-lain.

Terdapat banyak jenis dari peti kemas atau *container* yang digunakan dalam pelayaran seperti *General Purpose Container*, *Open Top Container*, *Tank Container*, *Flat Rack Container*, *Open Side Container* dan lain-lain. Dari jenis tersebut, fungsi dan penanganannya berbeda pula, baik penanganan saat di kapal maupun saat bongkar muat di pelabuhan.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan tempat kapal bersandar,

berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. (Kepmenhub No.KM.26 Tahun 1998).

Penanganan bongkar muat *container* di pelabuhan biasanya sangat cepat, dikarenakan fasilitas pelabuhan yang memadai baik dari *gantry crane*, *shore crane*, peralatan bongkar muat di kapal, *truck container*, buruh pelabuhan maupun operator *crane*. Namun sebaliknya, jika kondisi pelabuhan yang buruk dan fasilitas pelabuhan yang sangat minim, maka penanganan bongkar muat *container* di pelabuhan akan berlangsung lama.

Pelabuhan *container* biasanya terdapat dermaga, *gantry crane*, kedalaman perairan yang mencukupi untuk kapal, *container yard* yang luas untuk dapat menyimpan *container* dalam jumlah besar. Tetapi dalam kasus ini, Kapal MV. Pekan Riau tempat dimana penulis melakukan prala (praktek laut) dan penelitian waktu skripsi selalu melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan alternatif dimana pelabuhan tersebut berada di pinggir sungai dan tidak memiliki dermaga, *gantry crane* serta *container yard* yang luas.

Di pelabuhan alternatif tersebut terdapat Kapal *Crane Barge* Tarakan Raya yang sandar dipinggir sungai sebagai pengganti dermaga dan membantu dalam penanganan bongkar muat *container*. Pelaksanaan bongkar muat di MV. Pekan Riau menggunakan dua buah *crane* yg terdiri dari satu unit *crane* milik MV. Pekan Riau dan satu unit *crane* milik Kapal *Crane Barge* Tarakan Raya.

Selain itu peran dari perwira jaga juga sangat mendukung dalam kelancaran proses bongkar muat, dimana perwira jaga harus berkoordinasi dengan semua operator *crane* dan *foreman* pelabuhan. Dari penjelasan diatas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti dan kemudian menuangkan dalam skripsi yang berjudul:

“PENANGANAN BONGKAR MUAT PETI KEMAS DENGAN BANTUAN KAPAL *CRANE BARGE* DI PELABUHAN ALTERNATIF GUNUNG TABUR KALIMANTAN TIMUR”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pertanyaan dan membutuhkan jawaban, di mana akan dibahas pada pembahasan bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini, yaitu:

1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan bongkar muat?
2. Bagaimana penanganan bongkar muat peti kemas dengan bantuan Kapal *Crane Barge*?
3. Bagaimana penanganan bongkar muat apabila terjadi kerusakan pada alat bongkar muat dikapal?

C. Batasan masalah

Untuk mencapai tujuan dan memberikan arahan lebih terfokus serta mempermudah dalam penyelesaian masalah dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi ruang lingkup masalah, yaitu pada saat penulis berada di atas kapal MV. Pekan Riau ketika melaksanakan bongkar muat dengan bantuan Kapal *Crane Barge* Tarakan

Raya menggunakan satu unit *crane* milik MV. Pekan Riau dan satu unit *crane* milik Kapal *Crane Barge* Tarakan Raya di pelabuhan alternatif Gunung Tabur Kalimantan Timur.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang di tuangkan dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan bongkar muat.
2. Untuk mengetahui penanganan bongkar muat peti kemas dengan bantuan Kapal *Crane Barge*.
3. Untuk mengetahui tindakan apa saja yang dilakukan untuk melanjutkan kegiatan bongkar muat ketika terjadi kerusakan pada alat bongkar muat dikapal.

E. Manfaat Penelitian

Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun manfaat-manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman bagi *crew* baru di kapal dalam penanganan bongkar muat di MV. Pekan Riau.
2. Untuk menciptakan kelancaran dalam proses bongkar muat agar tidak terjadi kerugian pada pihak kapal, pemilik barang maupun perusahaan pelayaran akibat pelaksanaan bongkar muat yang terlalu lama.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan pelayaran khususnya PT. Salam Pacific Indonesia Lines.

4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mencapai kematangan penulis.

F. Sistematika penulisan

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

Bab II : LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

Bab III : METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Lokasi Dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data

D. Metode Pengumpulan Data

E. Metode Analisis Data

Bab IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

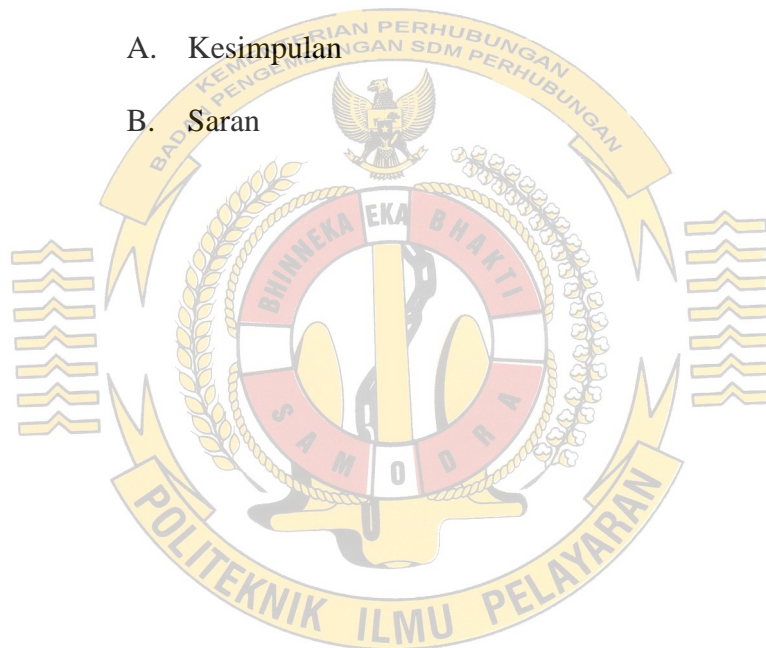
B. Analisa Masalah

C. Pembahasan Masalah

Bab V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2017